

ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA PUTAR VOLUME (RPV) DALAM MENYELESAIKAN MATERI VOLUME BANGUN RUANG DI SEKOLAH DASAR

Anisa¹, Fita Fatimah², Intar Khoerunisa³, Apri Wahyudi⁴

Fakulta Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Surel: intarkhoerunisaktb@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to analyze the application of the rotating volume wheel (RPV) learning media in completing volume material in elementary schools in Mathematics learning. descriptive and qualitative were used as methods in this research. Observations, interviews and literature reviews were used to collect research data. The data that will be analyzed uses test questions with 4 groups of students and the results show that students' ability to solve class V mathematical problems in elementary schools can be solved by using RPV media and using direct learning methods when learning mathematics. Thus, this lesson uses RPV media which is good for training students' problem-solving skills, especially in the volume of space material for class V students in elementary schools.*

Keyword: *Learning Media For Rotating Volume Wheel (RPV), Geometric Volume, Mathematics*

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah menganalisis penerapan media pembelajaran roda putar volume (RPV) dalam menyelesaikan materi volume bangun ruang di sekolah dasar dalam pembelajaran Matematika. deskriptif dan kualitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Observasi, wawancara, dan *literatur review* digunakan guna mengumpulkan data penelitian. Data yang akan di analisis menggunakan tes soal dengan 4 kelompok peserta didik dan hasilnya pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan matematis kelas V di sekolah dasar dapat teratasi dengan menggunakan media RPV serta melakukan metode pembelajaran secara langsung saat pembelajaran matematika. Dengan demikian pembelajaran ini menggunakan media RPV bagus untuk melatih kemampuan dalam memecahkan masalah peserta didik khususnya pada materi volume bangun ruang pada peserta didik kelas V di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Roda Putar Volume (RPV), Volume Bangun Ruang, Matematika

PENDAHULUAN

Pelajaran yang sangat krusial dalam kurikulum pendidikan di tingkat sekolah dasar salah satunya ialah matematika (Riska Wiryana, 2023). Pembelajaran matematika, sebagai fondasi penting dalam membangun kemampuan berpikir logis dan analitis, memegang peranan sentral dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Matematika tidak hanya mengajarkan peserta didik tentang angka dan rumus, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan pemecahan masalah yang

relevan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, funa tercapainya tujuan tersebut dibutuhkan cara bersama dari segala pihak, termasuk pendidik, peserta didik, orang tua, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif.

Realitanya pembelajaran matematika di sekolah dasar dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik. Peserta didik menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan sulit untuk dikuasai. Peserta didik

yang kurang berprestasi cenderung menghindari soal-soal matematika yang sulit. Sebagian besar faktor ini muncul dari pemikiran peserta didik sendiri; peserta didik sudah meyakinkan dirinya sendiri bahwa matematika itu sulit. Akibatnya, peserta didik memilih untuk mencontek temannya daripada mencoba mengerjakannya sendiri. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, matematika masih dianggap peserta didik sebagai mata pelajaran tidak menyenangkan dan sulit karena banyak dari mereka yang merasa sulit dalam mengerjakan soal matematika (Wahyudi, 2019).

Pembelajaran perlu dirancang semenarik mungkin agar peserta didik termotivasi dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu alternatif untuk mengatasi kejenuhan peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi atau pesan selama proses pembelajaran (Angraini & Hardi, 2023; Hasan, 2021). Media ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang aktif (*active learning*), tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Keterhubungan antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat ketika pendidik menggunakan media tersebut secara efektif dalam penyampaian materi. Dengan demikian, pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dan hasil belajarnya dapat meningkat secara optimal (Pendidikan et al. 2024).

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran, termasuk media ajar cetak, visual, audio, dan lain-lain. Namun, jika dilihat secara khusus untuk materi lingkaran, beberapa media ajar yang cocok di antaranya adalah media roda putar, media animasi, dan lainnya

(Juhaeni et al. 2022). Suatu objek berbentuk bundar atau lingkaran yang bisa diputar disebut roda putar (Mar'atus Solichah, A., Hartatik, S., & Ghufro, 2021). Pembuatan media roda putar ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar matematika sambil bermain. Cara kerjanya adalah peserta didik memutar roda sesuai instruksi pendidik. Ketika salah satu bagian roda berhenti pada jarum penunjuk, peserta didik mengambil soal sesuai dengan nomor yang ditunjukkan. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik kemudian mengerjakan soal tersebut di papan tulis. Saat roda putar digunakan, peserta didik biasanya menjadi lebih antusias, aktif dalam pembelajaran, dan lebih tertarik mengerjakan soal yang ada (Etyarisky & Marsigit, 2022). Selain itu, variasi warna pada media ini membantu menyesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar. Media pembelajaran seperti roda putar, yang melibatkan peserta didik secara langsung, memudahkan mereka memahami pelajaran matematika karena pembelajaran dilakukan dengan bermain, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif.

Apabila digunakan dengan benar, pengembangan media pembelajaran matematika memiliki efek yang cukup besar. Peserta didik dapat lebih mudah menghafal dan memahami materi yang berhubungan dengan rumus-rumus pada bangun datar. Pengembangan media pembelajaran matematika ini juga dapat mendorong pendidik, terutama pendidik di Sekolah Dasar, untuk membuat sesuatu yang baru untuk membantu dan memudahkan peserta didik belajar (Hartatik, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di sekolah dasar, metode pembelajaran yang dipakai masih

menggunakan metode ceramah dan diskusi (Angelina, 2021). Menurut analisis wawancara yang dilakukan oleh pendidik, dalam pengajaran materi volume bangun ruang, pendidik menghadapi sejumlah masalah, terutama terkait kemampuan peserta didik dalam perkalian, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan membuat peserta didik kurang termotivasi dan tidak tertarik untuk belajar. Meskipun peserta didik memahami rumus volume, mereka gagal menyelesaikan soal karena kesulitan perkalian. Untuk menyampaikan materi, pendidik menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, penugasan, tanya jawab, dan ceramah, karena metode ceramah dianggap penting dalam menjelaskan konsep kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media juga diterapkan guna meningkatkan minat peserta didik.

Terdapat masalah yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik harus membantu peserta didik mereka memahami materi dan mengatasi tantangan, sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik, agar dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan meneliti “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Roda Putar Volume (RPV) dalam Menyelesaikan Materi Volume Bangun Ruang di Sekolah Dasar.”

METODE

Pendekatan kualitatif dipakai dalam penelitian ini banyak diterapkan dalam studi pendidikan untuk menggali dan memahami fenomena secara menyeluruh dalam lingkungan yang alami (Solihin 2021). Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan meningkatkan

pengetahuan melalui pemahaman dan temuan. Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran roda putar volume dalam menyelesaikan soal volume bangun ruang dengan metode pembelajaran secara langsung di sekolah dasar yang relevan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif. Peserta didik kelas V SDN Metro Barat ialah subjek dalam penelitian ini. Pengumpulan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penyelesaian soal volume bangun ruang. Data yang diperoleh Kalimat tersebut benar namun perlu sedikit penyesuaian. Data yang diperoleh dari mahapeserta didik sebagai subjek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, dikumpulkan dan dianalisis secara induktif. Proses analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan, yang menjadi karakteristik utama dari hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian, bagi peserta didik, permasalahan yang sering hadir saat pembelajaran ialah matematika. Pada akhirnya, ditanamkan dalam pikiran peserta didik bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang paling membosankan. Akibatnya, banyak peserta didik yang malas belajar matematika dan gagal memahami konsepnya secara langsung (Damayanti & Rufiyana, 2020).

Materi bangun ruang juga mengalami kurangnya pemahaman konsep matematika. Meskipun peserta didik dapat memahami konsep bangun

datar, mereka kesulitan memasukkannya ke dalam bangunan ruang. Ketidakpahaman konsep dasar materi menyebabkan kesulitan tersebut. Selain itu, ketidakpahaman konsep menyebabkan ketidakmampuan untuk menganalisis masalah. Akibat pemahaman dasar yang kurang mencukupi, mempersulit peserta didik untuk mengembangkan keterampilan belajar.

Selain tujuan umum, pembelajaran matematika juga memiliki tujuan khusus. Tujuan-tujuan ini termasuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang dapat diterapkan dalam aktivitas matematika, memperoleh kemampuan dasar matematika yang diperlukan untuk masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, dan menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran matematika juga bertujuan membentuk sikap logis, kritis, teliti, disiplin, dan kreatif. Manfaat dari pembelajaran matematika adalah seseorang dapat berpikir secara lebih sistematis dan logis, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis. Dengan terus berlatih menyelesaikan soal matematika, otak akan terlatih untuk berpikir secara optimal (Juhaeni et al. 2022).

Bangun ruang adalah salah satu topik penting dalam pembelajaran matematika. Bangun ruang merujuk pada objek tiga dimensi yang memiliki volume dan dibatasi oleh sisi-sisi. Setiap jenis bangun ruang, seperti kubus, balok, prisma, dan tabung, memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk bentuk, luas permukaan, dan volume. Pemahaman mengenai bangun ruang sangat penting, karena konsep ini berkaitan dengan berbagai aspek dalam

kehidupan sehari-hari, seperti pengukuran dan perhitungan dalam arsitektur, desain, serta berbagai aplikasi praktis lainnya (Djumanta, 2008).

Media pembelajaran digunakan dalam penelitian ini ialah roda berputar. Roda putar adalah sebuah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang bisa diputar (Mar'atus Solichah, A., Hartatik, S., & Ghufro, 2021). Pembuatan media roda putar ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar matematika sambil bermain. Kelebihan media roda berputar adalah keterlibatannya yang aktif, sehingga peserta didik dapat berperan langsung dalam permainan tersebut (Utami, 2022). Media ini membantu mengatasi hambatan dalam pemahaman peserta didik, sekaligus mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk mengeksplorasi serta memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, roda putar ini mudah dibuat dan digunakan, serta memiliki unsur permainan yang menyenangkan. Penggunaan berbagai warna juga membuatnya lebih menarik bagi peserta didik. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti proses pembuatan yang bisa rumit dan penggunaannya yang masih bergantung pada pemutaran manual (Simbolon, 2019). Selain itu : 1) Peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, seperti sulit diatur dan kurang fokus. 2) Tidak semua peserta didik mampu menganalisis makna dari materi yang terdapat dalam roda putar volume. Namun, ada beberapa keuntungan dari penggunaan media roda putar volume, yaitu: 1) Media ini dapat mengubah cara belajar peserta didik, membuat mereka lebih interaktif selama pembelajaran karena visualisasi roda putar volume menarik perhatian mereka untuk bertanya berdasarkan gambar yang ditampilkan. 2) Media ini juga memudahkan peserta

didik dalam memahami materi (Masyithah, Hakim, and Aryaningrum 2024).

Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat media roda putar ini antara lain kardus, kertas manila, kertas buffalo, lem, double tape, gunting, busur, dan cutter. Kardus digunakan sebagai dasar roda, sementara kertas manila dan buffalo berfungsi untuk memperindah dan memperkuat tampilan. Langkah pertama adalah menggambar dua lingkaran di atas kardus, satu dengan diameter 40 cm dan yang lain 30 cm. Setelah sketsa selesai, kedua lingkaran dipotong dengan cutter atau gunting secara hati-hati agar bentuknya rapi.

Lingkaran pertama dilapisi dengan skotlet biru dan lingkaran kedua dengan skotlet merah muda untuk memberikan kontras warna yang menarik. Kartu pertanyaan dipotong dari kertas berbentuk persegi kecil dan diisi dengan pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran. Kartu-kartu ini akan digunakan sebagai bagian dari interaksi saat roda diputar. Kedua lingkaran disatukan menggunakan peniti atau paku sebagai poros di tengahnya, memungkinkan roda berputar dengan baik.

Roda putar ini siap digunakan dalam pembelajaran, memberikan peserta didik pengalaman belajar yang interaktif dan visual menarik. Media ini tidak hanya membantu meningkatkan fokus dan partisipasi peserta didik, tetapi juga memudahkan pemahaman materi secara menyenangkan.

Fungsi utama media pembelajaran roda putar adalah mempermudah proses belajar mengajar dengan menjadikan konsep abstrak lebih konkret dan mudah dipahami. Media ini menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik, memungkinkan

peserta didik berpartisipasi aktif melalui visualisasi dan mekanisme permainan. Roda putar juga meningkatkan motivasi belajar dengan suasana yang dinamis dan menyenangkan, mengurangi kebosanan, serta membantu peserta didik lebih fokus. Selain itu, media ini memfasilitasi variasi metode pengajaran, mendukung pembelajaran kolaboratif, dan mendorong diskusi serta interaksi antar peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Media ini juga bertujuan menarik perhatian dan minat belajar peserta didik serta membantu menyelaraskan antara teori dan praktik (Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, Artanti Dahlia, M. Witra Kusuma, 2024). Penggunaan berbagai media pembelajaran ini akan semakin memperkaya pengalaman belajar peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Dari penjelasan fungsi media pembelajaran di atas, sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama wali kelas V SDN 05 Metro Barat, *"Tentu saya memakai media, karena apabila saya tidak menggunakan media maka peserta didik tidak akan tertarik dengan pembelajaran. Biasanya saya meminta peserta didik untuk membawa kotak-kotak bekas dari rumah untuk dijadikan media pembelajaran seperti media roda putar."* Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis roda putar memiliki dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Gusman (2023) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada peserta didik kelas V di SDN Banyubiru 01. Hasil ini sejalan dengan temuan

penelitian lainnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran rotar (roda putar) berdampak positif pada hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 008 Palembang (Gusman, 2023).

Tidak hanya itu, media ROTALI (Roda Putar Perkalian) juga terbukti efektif dalam membantu peserta didik kelas IV di SD Negeri Purut 1 Kabupaten Probolinggo menguasai materi perkalian, menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2024). Penggunaan media seperti ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan visual, sehingga mampu memudahkan pemahaman konsep yang sebelumnya dianggap sulit.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Ningrum & Dahlan (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya membantu dalam peningkatan pemahaman materi, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan dinamis. Peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya berdampak signifikan terhadap hasil belajar mereka. Penggunaan media roda putar dan media sejenisnya tidak hanya efektif dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari beberapa penelitian tersebut, terbukti kebenaran rendahnya sebuah kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan matematis dikelas V di sekolah dasar yang dapat teratasi dengan menggunakan media roda putar volume serta melakukan metode pembelajaran secara langsung saat pembelajaran matematika. Dan pada dasarnya bahwa media pembelajaran roda putar secara konsisten memberikan

dampak positif terhadap hasil belajar di berbagai mata pelajaran khususnya pada materi volume bangun ruang. Hal ini menekankan pentingnya penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran, terutama untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil analisis tentang penggunaan media pembelajaran roda putar volume (RPV) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa alat ini meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam belajar, terutama tentang materi volume bangun ruang. Roda putar tidak hanya membuat belajar menyenangkan dan interaktif, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media RPV membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang sering dianggap sulit. Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan volume kubus, balok, prisma segitiga, dan tabung. Dengan bimbingan yang tepat dari pendidik, peserta didik dapat memanfaatkan media ini untuk belajar secara lebih efektif.

Selain itu, pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif juga terlihat melalui interaksi peserta didik dalam kelompok. Meskipun terdapat tantangan dalam proses pembuatan media dan pelaksanaan pembelajaran, kelebihan yang ditawarkan oleh media roda putar ini sangat bermanfaat untuk

menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Oleh karena itu, disarankan agar pendidik terus mengembangkan dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran, termasuk roda putar dan media lainnya, untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik dalam matematika. Dengan pendekatan yang tepat dan pemanfaatan media yang beragam, diharapkan pemahaman peserta didik terhadap materi matematika dapat meningkat secara signifikan, serta membekali mereka dengan keterampilan berpikir logis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Angelina, C., Siregar, J., Kusnadi, S. A. A., Jannah, M., Wardani, S. I., & Leonard, L. (2021). Pengembangan media pembelajaran Roda berputar untuk materi Trigonometri. *Journal of Instructional Development Research*, 2(2), 81-94.
- Angraini, L. M., & Hardi, V. A. (2023). The Effect of Interactive Multimedia Based Learning on Students' Mathematical Communication Ability. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 167.
- Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Edupedia*, 4(2), 172-180.
- Djumanta, Wahyudin. 2008, *Belajar Matematika Aktif dan Menyenangkan Untuk SMP/MTS Kelas IX. Departemen Pendidikan Nasional*.
- Etyarisky, V., & Marsigit, M. (2022). The Effectiveness of Interactive Learning Multimedia with a Contextual Approach to Student's Understanding Mathematical Concepts. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3101–3110. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.941>.
- Fatimah, S., Kasdriyanto, D. Y., Wardana, L. A., & Sriwijayanti, R. P. (2024). Pengembangan Media ROTALI (Roda Putar Perkalian) Berorientasi Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Perkalian Kelas IV SD Negeri Purut 1 Kabupaten Probolinggo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 825-839.
- Gusman, Y. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SDN Banyubiru 01. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Vol.11, No. 2, Hal. 51-57.
- Hartatik, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tps (Think Pair Share) Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Peserta didik Kelas V SD N Medari Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung) (*Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*).
- Juhaeni, Juhaeni, Icha Amalia, Nadila Zein, Nuning Isfa' Nisa'ul Chusnah, Septi Endah Nur Fadila, and Sonnia Nur Wijayanti. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Roda

- Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Journal of Instructional and Development Researches* 2(5): 210–16.
doi:10.53621/jider.v2i5.91.
- Mar’atus Solichah, A., Hartatik, S., & Ghufro, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2).
- Masyithah, Almarhia, Lukman Hakim, and Kiki Aryaningrum. 2024. “Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Rangsang Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 3(1): 24–39.
doi:10.47233/jpst.v3i1.1465.
- Ningrum, P. P., & Dahlan, Z. (2023). Pengembangan Media Swivel Wheel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 250–262.
- Pendidikan, Jurnal, Madrasah Ibtidaiyah, Pentingnya Media, Pembelajaran Lingkaran, and Putaran Akhlak. 2024. “SHANUN : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Pentingnya Media Pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dan Tercela Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI SHANUN : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.” 2(2): 7–16.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Pendidik Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71.
<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>.
- Solihin, Endang. 2021. “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan.” *PustakaEllios*: 1–55.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/39936>.
- Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, Artanti Dahlia, M Witra Kusuma, Nurlia Afni. 2024. “Pentingnya Media Pembelajaran Puzzle Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah (MI).” *Wangsa: Journal Of Education and Learning* 1 (1): 55–74.
- Utami, F., Setyaningsih, A., & Rita, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar di PAUD Islam Terpadu As-Subhan. 235–240.
- Wahyudi, A. (2019). Pengembangan alat peraga pembelajaran matematika materi perkalian berbasis montessori: Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 4(2), 33–39.
- Wiryana, R., & Alim, J. A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271–277.